

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Salah satu pelaksanaan pendidikan yang sukses adalah tingginya mutu sumber daya manusia yang dihasilkan. Sedangkan salah satu bentuk keberhasilan pendidikan dapat terlihat dari keberhasilan pembelajaran. Apabila pembelajaran berjalan secara baik maka diharapkan hasil belajar yang diraih siswa juga akan baik. Hasil belajar merupakan pencapaian dalam bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran.<sup>1</sup>

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Ayat I menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Ayat dari Undang-Undang tersebut menerangkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dirancang secara sengaja untuk menjadikan manusia dalam hal ini adalah siswa berhasil dalam kehidupannya. Untuk mencapai tujuan pendidikan seutuhnya, maka sekolah merupakan salah satu tempat yang tepat bagi siswa dalam mengembangkan potensi diri sesuai dengan

---

<sup>1</sup> Asep Jihat, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), 14.

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, n.d.), 96.

tujuan yang diharapkan.<sup>3</sup>

Hasil belajar berupa kapabilitas yang timbul dari rangsangan yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran di Sekolah namun, juga karena rangsangan dari lingkungan sekitar.<sup>4</sup>

Menurut Slameto bahwasannya lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.<sup>5</sup> Ketiganya mempunyai pengaruh yang penting terhadap hasil belajar siswa namun, pengaruh yang paling besar yaitu berasal dari keluarga.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Dikatakan sebagai pendidikan pertama karena anak pertama kali mendapatkan pengaruh pendidikan adalah dari dan di dalam keluarganya. Sedangkan dikatakan sebagai pendidikan yang utama karena sekalipun anak mendapatkan pendidikan dari sekolah dan masyarakat, namun tanggung jawab kodrati pendidikan terletak pada orang tuanya. Keluarga dalam hal ini orang tua mempunyai andil yang besar dalam keberhasilan belajar anak.<sup>6</sup> Orang tua selain sebagai pendidik juga sebagai pembimbing dan juga penanggung jawab bagi anak. Tanggung jawab orang tua tidak hanya sekedar menyekolahkan anaknya namun lebih dari itu juga harus memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah.

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh pintar, cerdas dan berakhlak mulia.

Untuk mencapai keberhasilan anak seperti yang diinginkan orang tua maka harus disadari bahwa

---

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 83.

<sup>4</sup> Mudjiono Dimiyanti, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 10.

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 60.

<sup>6</sup> Munirwan Umar, "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak," *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (January 1, 2015): 315, <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>.

faktor orang tua sangatlah penting pengaruhnya. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.<sup>7</sup>

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar individu. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang kuat dalam kegiatan belajar anak. Anak cenderung akan giat dan sungguh-sungguh dalam belajar karena merasa diperhatikan dan dianggap penting oleh orang tuanya. Dengan perhatian yang diberikan orang tua maka anak akan merasa bahwa keberhasilannya dalam belajar tidak hanya untuk dirinya namun diharapkan juga oleh orang tuanya.

Berdasarkan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMAN 1 Ngadiluwih merupakan salah satu sekolah menengah tingkat ke atas yang yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan akademik yang baik. Prstasi yang dicapai juga cukup baik. SMAN 1 Ngadiluwih juga mempunyai karakter yang beragam, baik dari guru maupun peserta didik.

Sebelum pembelajaran dimulai peserta didik maupun guru melaksanakan do'a pagi, dan guru memberikan ice breakring sesuai karakter guru masing-masing. Akan tetapi sebelum pembelajaran pendidikan agama islam siswa diwajibkan membawa al-qur'an dan menghafal surat

---

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 61.

pendek setelah itu baru pembelajaran akan dimulai. Dan peserta didik juga melaksanakan sholat dhuha di jam istirahat pertama dan melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di jam istirahat kedua dan itu tanpa ada suruhan dari guru, peserta didik juga sudah mulai melaksanakan kewajibannya tanpa ada paksaan maupun suruhan dari guru.

Dengan adanya covid19 sekolah SMAN 1 Ngadiluwih pembelajarannya melalui daring atau belajar dari rumah. Tentu saja akan membutuhkan media elektronik seperti HP atau laptop sebagai alat media pembelajaran. dan di SMAN 1 Ngadiluwih selama pembelajaran daring ini menggunakan alat bantu seperti group wa, google form maupun google classroom. Dengan dilaksanakannya pembelajaran daring di SMAN 1 Nhadiluwih ada beberapa keluhan bagi para peserta didik sehingga dikatakan masih kurang efektif.

Guru matapelajaran pendidikan agama islam menyatakan bahwasannya perhatian orang tua dalam pemenuhan sarana belajar dan pendampingan belajar siswa masih kurang. Hal itu diketahui dengan adanya keluhan para peserta didik sehingga hasil belajar siswa yang menurun, guru juga melihat dari segi siswa saat pembelajaran berlangsung ada yang suka tidak fokus, tidak mengerjakan PR, bahkan yang tidak mengikuti saat jam pelajaran berlangsung. Sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.

Selain itu dengan terjadinya covid19 ini sebagian peserta didik saat mengikuti pembelajaran tentunya pembelajaran pendidikan agama islam tidak sesuai jam yang ada pada jadwalnya karena ada beberapa kendala seperti peserta didik ada yang sedang bekerja, tidak mempunyai kuota data, maupun tidak ada sinyal sehingga saat ada rugas maupun peserta didik sering sekali telat mengumpulkan dari batas yang ditentukan.

Dari uraian diatas maka peneliti akan mengungkap tentang **"Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Pemenuhan Sarana Belajar dan Pendampingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XI Di SMAN 1 Ngadiluwih"**

## **B. Rumusan masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua dalam pemenuhan sarana belajar terhadap hasil belajar PAI dan budi pekerti kelas XI di SMAN 1 Ngadiluwih?
2. Bagaimana pengaruh pendampingan belajar terhadap hasil belajar PAI dan budi pekerti kelas XI di SMAN 1 Ngadiluwih?
3. Apakah perhatian orang tua dalam pemenuhan sarana belajar dan pendampingan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar PAI dan budi pekerti kelas XI di SMAN 1 Ngadiluwih?

## **C. Tujuan Masalah**

Tujuan penelitian ini berdasarkan teori di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dalam pemenuhan sarana belajar terhadap hasil belajar PAI dan budi pekerti kelas XI di SMAN 1 Ngadiluwih.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendampingan belajar terhadap hasil belajar PAI dan budi pekerti kelas XI di SMAN 1 Ngadiluwih.
3. Untuk mengetahui perhatian orang tua dalam pemenuhan sarana belajar dan pendampingan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar PAI dan budi pekerti kelas XI di SMAN 1 Ngadiluwih.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

### 1. Manfaat teoritis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis khususnya dalam bidang pendidikan.<sup>8</sup> Serta dapat menambah wawasan atau pengetahuan penelitian yang terkait dengan pengaruh peran orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan untuk mendapatkan bukti yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

#### b. Bagi SMAN 1 Ngadiluwih

Dapat memberikan informasi bagi guru mengenai pengaruh pemenuhan sarana belajar dan pendampingan belajar terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran PAI, serta pihak BP dan guru dapat mengontrol atau memberikan bimbingan kegiatan terhadap siswa saat di sekolah.

#### c. Bagi siswa

Dengan meningkatkan perhatian orang tua dalam hal pemenuhan sarana belajar dan pendampingan belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

---

<sup>8</sup> Purwanto Ngalim, *Ilmu Pendidikan Reoritis* (PT remaja rosdakarya, 2003), 158.

d. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan pedoman bagi guru untuk lebih mengontrol siswa dan memberikan motivasi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

**E. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis dari penelitian ini ialah untuk menguji hasil penelitian dari Kristiyono ditemukan hasil bahwa sarana pembelajaran dan partisipasi orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.<sup>9</sup> Adapun perhatian orang dalam pemenuhan sarana belajar dan pendampingan belajar termasuk salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan teori tersebut hipotesis dari penelitian sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh positif pemenuhan sarana belajar terhadap hasil belajar PAI dan budi pekerti kelas XI di SMAN 1 Ngadiluwih.

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif pemenuhan sarana belajar terhadap hasil belajar PAI dan budi pekerti kelas XI di SMAN 1 Ngadiluwih.

Ha : Terdapat pengaruh positif pendampingan belajar terhadap hasil belajar PAI dan budi pekerti kelas XI di SMAN 1 Ngadiluwih.

Ho : Tidak terdapat pengaruh pengaruh positif pendampingan belajar terhadap hasil belajar PAI dan budi pekerti di SMAN 1 Ngadiluwih.

Ha : Terdapat pengaruh positif pemenuhan sarana belajar dan pendampingan belajar terhadap hasil belajar PAI dan budi pekerti di SMAN 1 Ngadiluwih.

---

<sup>9</sup> Donald Samuel Slamet Kristiyono, "Pengaruh Sarana Pembelajaran Dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mta Pelajaran IPS," *Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Kristen Satya Wacana*, 2018, 5.

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif pemenuhan sarana belajar dan pendampingan belajar terhadap hasil belajar PAI dan budi pekerti kelas XI di SMAN 1 Ngadiluwih.

## F. Telaah Pustaka

Berikut ini penelitian yang relevan dengan penelitian penulis yang:

Penelitian yang dilakukan ada tahun 2015, oleh Kartika Rismawati dengan judul skripsi "Pengaruh perhatian orang tua dalam kegiatan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar di daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan". Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan perolehan  $t_{hitung}$   $t_{tabel}$  (2,897 1,97623) dan signifikansinya 0,004 < 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima yaitu bahwa perhatian orang tua memang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Besarnya perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa tergolong rendah dengan koefisien R sebesar 0,232. Sedangkan kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 5,4% kemudian sisanya 94,6% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.<sup>10</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu kesamaan yang terletak pada variabel bebasnya variabel yang pertama perhatian orang tua dalam kegiatan belajar atau pendampingan belajar. Penelitian tersebut berkontribusi terhadap penelitian ini pada teori yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2015 oleh Ema Putri Ristiani dengan judul skripsi "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap prestasi Belajar Siswa Kelas V

---

<sup>10</sup> Kartika Rismawati, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan* Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang, n.d., 206.



Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang” Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V Sekolah dasar Negeri seDaerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai analisis regresi linier sederhana pada output ANOVA kolom sig. sebesar 0,000. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). (4) Besarnya pengaruh keterlibatan orang tua dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa tergolong kuat dengan koefisien R sebesar 0,616. Kontribusi variabel X terhadap Y sebesar 0,379 atau 37,9% kemudian sisanya 62,1% ditentukan oleh faktor lain. Sementara besar kecilnya prestasi belajar dalam pembelajaran dapat diprediksi melalui persamaan regresi  $Y = 34,760 + 0,489X$ .<sup>11</sup> penelitian ini memiliki kesamaan dalam variable yakni pemenuhan sarana belajar. Metode penelitian yang digunakan pada artikel tersebut menjadi referensi bagi peneliti untuk mengolah data.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2011 oleh Nuruz Zulifah, skripsi dengan judul “ hubungan keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar” Hasil dari analisis parametric dengan sign test. 0.00 karena signifikansi lebih kecil dari pada 0.05 (0.00 < 0.05), maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.  $H_a$  ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa sangat bergantung pada keterlibatan yang diterapkan oleh orang tua di rumah. Semakin besar keterlibatan yang diterapkan oleh orang tua, maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa.<sup>12</sup> Penelitian ini memiliki kedalaman dalam variabel yakni keterlibatan orang tua. Artikel ini membantu peneliti dalam melengkapi referensi teori yang ditemukan.

## G. Definisi Operasional

---

<sup>11</sup> Ema Putri Ristiani, *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang*, n.d., 82.

<sup>12</sup> Nuruz Zulfikah, *Hubungan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Program Studi Psikologi Intitut Agama Islam Negeru Sunan Ampel Surabaya*, n.d., 50.

Variable dalam penelitian ini adalah pengaruh pemenuhan sarana belajar, pendampingan belajar dan hasil belajar.

### 1. Pemenuhan sarana belajar

Pemenuhan sarana belajar merupakan segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak: seperti alat sekolah, seragam dan lainnya. Cara mengetahui dengan menggunakan angket, yaitu angket yang digunakan untuk mengukur seberapa perhatian orang tua dalam memenuhi sarana belajar anak. Indikator pemenuhan sarana belajar sebagai berikut:

- a. Pemenuhan kebutuhan belajar
- b. Penciptaan suasana belajar nyaman dan tentram

### 2. Pendampingan belajar

Pendampingan belajar merupakan tanggung jawab orang tua untuk mendidik, memberi bimbingan kepada anak sehingga memudahkan anak dalam menambah pengetahuan. Indikator pendampingan belajar sebagai berikut:

- a. Pemberian bimbingan belajar
- b. Pengawasan terhadap belajar
- c. Pemberian penghargaan dan hukuman

### 3. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku seseorang yang diperoleh setelah mengalami

sesuatu kegiatan belajar.

#### 4. Pendidikan agama islam

Pendidikan agama islam adalah upaya pendidikan agama islam atau ajaran islam dan nilai nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidup. Adapun ruang lingkup pelajaran pendidikan agama islam untuk SMA meliputi lima aspek: Al-Qur'an, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah.